

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan keluarga terhadap pasien Tn. D.T dan Tn. Y.T.K dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian Keperawatan**

Pengkajian terhadap pasien pertama dilaksanakan pada 24 April 2025, sementara untuk pasien kedua dilakukan pada 26 April 2025. Dalam proses pengkajian ini, penulis mengumpulkan data dari Tn. D.T dan Tn. Y.T.K melalui wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa kedua pasien mengalami nyeri dan ketegangan di leher, kesulitan tidur pada malam hari, pusing, serta mudah mengalami kelelahan. Pasien juga menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menjalani program keperawatan karena kurang memahami tentang hipertensi, yang diperparah oleh tingkat pendidikan yang rendah.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang dikemukakan dalam studi kasus ini didasarkan pada hasil pengkajian dan mengikuti Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Diagnosa tersebut merujuk pada lima tugas keluarga, yaitu mengenali masalah, mengambil keputusan, merawat anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan yang mendukung kesehatan, serta memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan. Diagnosa yang ditetapkan adalah nyeri akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenali masalah.

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi yang diterapkan mengacu pada buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Intervensi tersebut meliputi edukasi tentang manajemen nyeri, identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri. Selain itu, dilakukan identifikasi skala

nyeri, penjelasan mengenai penyebab, periode, dan strategi untuk meredakan nyeri, seperti mengajarkan teknik relaksasi pernapasan dalam, serta memberikan terapi jus mentimun.

#### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama tiga kali kunjungan rumah. Dalam setiap kunjungan, penulis menjelaskan penyebab, periode, dan strategi untuk meredakan nyeri, serta mengajarkan teknik relaksasi pernapasan dalam dan memberikan terapi jus mentimun.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan terhadap Tn. D.T dan Tn. Y.T.K menunjukkan bahwa masalah nyeri akut yang berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga untuk mengenali masalah telah teratasi, yang ditandai dengan berkurangnya keluhan nyeri dan penurunan tekanan darah pasien.

### **B. Saran**

#### 1. Puskesmas

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pasien tentang terapi komplementer, khususnya pemberian jus mentimun, dalam upaya menurunkan tekanan darah bagi pasien hipertensi. Diharapkan juga pihak puskesmas dan layanan kesehatan dapat lebih proaktif dalam mengunjungi pasien yang tidak dapat mengakses fasilitas kesehatan.

#### 2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan studi ini dapat menambah literatur dalam teknologi terapan di bidang asuhan keperawatan, terutama mengenai implementasi terapi komplementer (pemberian jus mentimun) untuk mengurangi tekanan darah.

#### 3. Individu dan Keluarga

Penting untuk memberikan informasi kepada individu atau pasien mengenai penyakit hipertensi, faktor penyebab, serta cara pencegahan dan perawatan menggunakan terapi jus mentimun.

#### 4. Penulis

Diharapkan agar penulis dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam asuhan keperawatan serta implementasi terapi komplementer (pemberian jus mentimun) bagi pasien hipertensi untuk menurunkan tekanan darah dan meredakan nyeri.